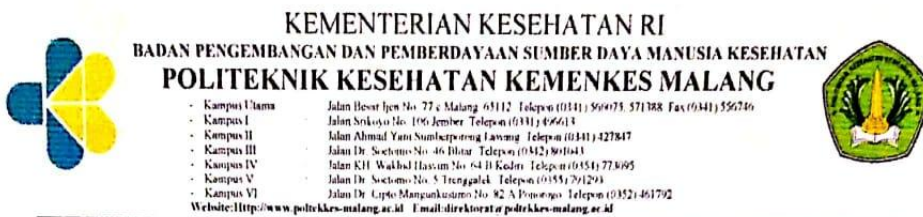


Lampiran 1 Surat Ijin Studi Pendahuluan



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG

- Kampus Utama : Jalan Besar Jem No. 77 c Malang 65112 Telepon (0341) 590073, 571388, Fax (0341) 556746
- Kampus I : Jalan Sukoyo No. 106 Jember Telepon (0331) 496613
- Kampus II : Jalan Ahmad Yani Sumbersari Jember Telepon (0331) 427847
- Kampus III : Jalan Dr. Soetomo No. 46 Blitar Telepon (0342) 801043
- Kampus IV : Jalan KH. Wahid Hasyim No. 64 B Kediri Telepon (0354) 778895
- Kampus V : Jalan Dr. Soetomo No. 5 Trenggalek Telepon (0355) 791293
- Kampus VI : Jalan Dr. Cipto Mangunkusumo No. 82 A Ponorogo Telepon (0352) 461792
Website: <http://www.poltekkes-malang.ac.id> E-mail: dirktorat@poltekkes-malang.ac.id

Nomor : LB.02.03/3/ 1760 /2021
Lampiran : 1 (Satu) Exp.
Perihal : Permohonan Rekomendasi Ijin Studi Pendahuluan untuk Skripsi
Mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang

Kepada Yth:
Kepala SDN Sidodadi 5
Dsn. Klepon RT. 01 RW. 05, Desa Sidodadi Kec. Garum
di –
Blitar

Bersama ini kami mohon bantuan demi terlaksananya kegiatan Studi Pendahuluan untuk bahan penyusunan Proposal Skripsi bagi Mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang di wilayah kerja SDN Sidodadi 5.

Adapun mahasiswa yang akan melaksanakan Studi Pendahuluan adalah:

Nama : Intan Ayu Dwi Safitri
NIM/Semester : P17211181035 / VII
Asal Program Studi : Sarjana Terapan Keperawatan Malang
Judul Skripsi : Pengaruh PHBS Terhadap Pengetahuan dan Keterampilan Siswa Sekolah Dasar Pada Pencegahan Covid-19 di SDN Sidodadi 5

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Malang, 07 Desember 2021

Direktur
Ketua Jurusan Keperawatan,
[Signature]
Intan Subekti, S.Kp., M.Kep., Sp.Kom.
N.P. 196512051989121001

Tembusan disampaikan kepada Yth:
1. Ketua Prodi Sarjana Terapan Keperawatan Malang

Lampiran 2 Surat Ijin Pengambilan Data



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG

Jl. Besar Ijen No. 77 C Malang, 65112 Telp (0341) 566075, 571388 Fax (0341) 556746
 Website : <http://www.poltekkes-malang.ac.id> E-mail : direktorat@poltekkes-malang.ac.id



Nomor : LB.02.03/3/ 1201 /2022
 Lampiran: 1 (Satu) Exp.
 Perihal : Permohonan Ijin Pengambilan Data untuk Penyusunan Skripsi
Mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang

Kepada Yth:
 Kepala SDN Sidodadi 5
 Dsn. Klepon RT. 01 RW. 05, Desa Sidodadi, Kec. Garum, Kab. Blitar
 di –
Blitar

Bersama ini kami mohon bantuan demi terlaksananya kegiatan Pengambilan Data untuk bahan penyusunan Skripsi bagi Mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang di wilayah kerja SDN Sidodadi 5 Blitar. Pengambilan data yang dimaksud dilaksanakan mulai bulan 01 - 30 Juli 2022.

Adapun mahasiswa yang akan melaksanakan Pengambilan Data adalah:

Nama : Intan Ayu Dwi Safitri
 NIM/Semester : P17211181035 / VIII
 Asal Program Studi : Sarjana Terapan Keperawatan Malang
 Judul Skripsi : Pengaruh Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Terhadap Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Siswa Sekolah Dasar Pada Pencegahan Covid-19 di SDN Sidodadi 5 Kabupaten Blitar

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Malang, 01 Juli 2022

Imam Subekti, S.Kp., M.Kep., Sp.Kom.
 196512051989121001

Imam Subekti, S.Kp., M.Kep., Sp.Kom.
 196512051989121001

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Ketua Prodi Sarjana Terapan Keperawatan Malang

- Kampus Utama : Jl. Besar Ijen No. 77 C Malang, Telp (0341) 566075, 571388
 - Kampus I : Jl. Srikoyo No. 106 Jember, Telp (0331) 486613
 - Kampus II : Jl. A. Yani Sumberporong Lawang Telp. (0341) 427847
 - Kampus III : Jl. Dr. Soelomo No. 46 Blitar Telp (0342) 801043
 - Kampus IV : Jl. KH Wakhid Hasyim No. 64B Kediri Telp. (0354) 773095
 - Kampus V : Jl. Dr. Soelomo No. 5 Trenggalek, Telp. (0355) 791293
 - Kampus VI : Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo No. 82 A Ponorogo, Telp. (0352) 461792



Lampiran 3 Lembar Ethical Clearance



KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG
STATE POLYTECHNIC OF HEALTH MALANG

KETERANGAN LOLOS KAJI ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL
"ETHICAL APPROVAL"
Reg.No.:592 / KEPK-POLKESMA/ 2022

Protokol penelitian yang diusulkan oleh
The research protocol proposed by INTAN AYU DWI SAFITRI

Peneliti Utama
Principal In Investigator INTAN AYU DWI SAFITRI

Nama Institusi
Name of the Institution POLTEKKES KEMENKES MALANG

Dengan Judul
Pengaruh Edukasi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Terhadap Pengetahuan, Sikap, Dan Tindakan Siswa Sekolah Dasar Pada Pencegahan Covid-19 Di SDN Sidodadi 5 Kabupaten Blitar

The Effect of Education on Clean and Healthy Lifestyles on Knowledge, Attitudes, and Actions of Elementary School Students on Covid-19 Prevention at SDN Sidodadi 5, Blitar Regency

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah,

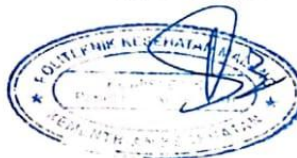
3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 14 Juli 2022 sampai dengan 14 Juli 2023

This declaration of ethics applies during the period July 14, 2022 until July 14, 2023

Malang, 14 Juli 2022
Head of Committee



Dr. SUSI MILWATI, S.Kp, M.Pd
NIP. 196312011987032002

Lembar 4 Surat Bukti Pengambilan Data



PEMERINTAH KABUPATEN BLITAR
 DINAS PENDIDIKAN
 KORWIL PENDIDIKAN GARUM
UPT SEKOLAH DASAR NEGERI SIDODADI 05
 Alamat : Jl Raya Klepon Sidodadi Kec. Garum Kab. Blitar
 Kode Pos : 66182 Email : sidodadi188@gmail.com



SURAT KETERANGAN

Nomor : 169/ 12022

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala UPT SD Negeri Sidodadi 5, menerangkan bahwa :

Nama : INTAN AYU DWI SAFITRI
 NIM/Semester : P17211181035
 Asal Program Studi : Sarjana Terapan Keperawatan Malang
 Institusi : Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
 Judul Skripsi : Pengaruh Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Terhadap Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan Siswa Sekolah Dasar Pada Pencegahan Covid-19 di SDN Sidodadi 5 Kabupaten Blitar

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di SD Negeri Sidodadi 5 pada tanggal 1 Juli s.d 10 Juli 2022.

Demikian surat ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Blitar, 10 Juli 2022
 Kepala UPT SD Negeri Sidodadi 05

 ASMUNI, S.Pd.SD
 NIP. 19700725 200801 2 007

Lampiran 5 Kusioner

Kuesioner Pengetahuan

Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS)

Nama Lengkap :

Usia :

Jenis Kelamin :

Kelas :

Isi kuesioner dibawah ini dengan jujur!

Beri tanda (√) pada jawaban yang anda pilih

No.	Pernyataan	Benar	Salah
1.	Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dapat memutus penularan covid-19		
2.	Cuci tangan pakai sabun adalah indikator PHBS disekolah		
3.	Mencuci tanga pakai sabun menggunakan air bersih dan mengalir		
4.	Mencuci tangan setelah melakukan aktifitas diluar dapat mencegah penularan covid-19		
5.	Mencuci tangan pakai sabun dapat digantikan dengan handsanitizer (alcohol 70%)		
6.	Memakai masker adalah indikator PHBS disekolah		
7.	Memakai masker hanya dibawah hidung		
8.	Menutup mulut dan hidung saat bersin atau batuk penting dilakukan saat pandemic covid-19		
9.	Menjaga jarak didalam kelas minimal 1 meter		
10.	Sekolah yang bersih dapat menghindarkan dari kuman dan penyakit		
Total			

Sumber : WHO

Kuesioner Sikap**Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS)**

Nama Lengkap :

Usia :

Jenis Kelamin :

Kelas :

Isi kuesioner dibawah ini dengan jujur!

Beri tanda (√) pada jawaban yang anda pilih

No.	Pernyataan	Setuju	Cukup	Tidak Setuju
1.	Saya harus mencuci tangan sebelum makan			
2.	Saya tidak perlu mencuci tangan setelah makan			
3.	Saya harus mencuci tangan setelah bermain			
4.	Saya mencuci tangan dengan air mengalir atau memakai handsanitizer			
5.	Saya tidak perlu menjaga jarak ketika di dalam kelas			
6.	Saya harus menjaga jarak 1 m didalam kelas			
7.	Saya harus menutup hidung dan mulut ketika bersin dan batuk			
8.	Saya tidak perlu menggunakan masker di dalam kelas			
9.	Menghindari menyentuh wajah saat menggunakan masker			
10.	Menggunakan masker tidak harus menutupi hidung dan mulut			
Total				

LEMBAR OBSERVASI PERILAKU CUCI TANGAN PAKAI SABUN

(PRE TEST / POST TEST) DI SDN SIDODADI 5 BLITAR

Nama :

Umur :

Kelas :

Hari/Tanggal :

No.	Langkah – langkah cuci tangan pakai sabun	Tindakan	
		Dilakukan	Tidak dilakukan
1.	Membasahi kedua telapak tangan memakai air mengalir, memakai sabun dan menggosok kedua telapak tangan		
2.	Mengusap dan menggosok kedua punggung tangan secara bergantian		
3.	Menggosok jari – jari tangan, sela – sela jari hingga bersih		
4.	Membersihkan jari-jari sisi secara bergantian dengan tangan saling mengunci		
5.	Menggosok ibu jari berputar dalam gengaman secara bergantian		
6.	Meletakkan ujung jari-jari ke telapak tangan kemudian menggosok perlahan dengan cara memutar		
TOTAL			

Sumber : Kemendikbud 2020

LEMBAR OBSERVASI PERILAKU MEMAKAI MASKER

(PRE TEST / POST TEST) DI SDN SIDODADI 5 BLITAR

Nama :

Umur :

Kelas :

Hari/Tanggal :

No.	Tata cara memakai masker	Tindakan	
		Dilakukan	Tidak dilakukan
1.	Pastikan bahwa ukuran masker pas dengan wajah Anda, tidak kebesaran atau kekecilan		
2.	Cuci tangan dengan sabun atau menggunakan <i>hand sanitizer</i> , sebelum menyentuh masker dan memasangnya		
3.	Cari sisi luar masker. Jika masker memiliki dua warna berbeda (umumnya hijau/biru/coklat dan putih), sisi luar masker adalah yang berwarna hijau/biru/coklat.		
4.	Tentukan sisi atas masker, biasanya ditandai dengan adanya garis kawat hidung		
5.	Sisi putih (bagian dalam) ditempelkan pada permukaan wajah dan sisi hijau/biru/coklat (bagian luar) menghadap ke luar dengan menempatkan garis kawat dibagian atas hidung.		
6.	Untuk masker yang menggunakan tali: Ikat kedua sisi tali bagian atas pada kepala bagian belakang. Setelah masker sudah bisa menggantung, tarik masker ke bawah untuk bisa menutup mulut hingga dagu. Kemudian ikat tali bagian bawahnya di tengkuk atau belakang leher. Untuk masker karet: hanya perlu mengaitkan tali karet di belakang telinga.		
7.	Setelah masker menempel aman di wajah, cubit bagian kawatnya untuk mengikuti lekuk hidung agar masker lebih tertutup rapat.		
8.	Panjangkan lipatan-lipatan masker kebawah untuk menutup semua bagian yang harus ditutup yakni hidung, mulut, hingga dagu.		
9.	Setelah masker terpasang dengan benar, hindari menyentuh bagian luar masker.		
TOTAL			

LEMBAR OBSERVASI PERILAKU MENJAGA JARAK
(PRE TEST / POST TEST) DI SDN SIDODADI 5 BLITAR

Nama :

Umur :

Kelas :

Hari/Tanggal :

No.	Langkah – langkah Menjaga Jarak	Tindakan	
		Dilakukan	Tidak dilakukan
1.	Menjaga jarak bangku dikelas 1,5 meter		
2.	Tidak berkerumun		
3.	Menjaga jarak 1,5 meter		
TOTAL			

Sumber : WHO

Lampiran 6 SOP

**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR
MENCUCI TANGAN**
(Tindakan preventif Corona Virus Disease/COVID-19)

1. Bersihkan tangan dengan air bersih
2. Gunakan sabun pada tangan secukupnya
3. Gosok telapak tangan yang satu ke telapak tangan yang lain
4. Gosok punggung tangan dan sela jari
5. Gosok telapak tangan dan sela jari dengan posisi saling bertautan
6. Gosok punggung jari ke telapak tangan dengan posisi jari saling bertautan
7. Genggang dan basuh ibu jari dengan posisi memutar
8. Gosok bagian ujung jari ke telapak tangan agar bagian kuku terkena sabun.
9. Gosok tangan yang bersabun dengan air bersih mengalir.
10. Keringkan tangan dengan lap sekali pakai atau tissue
11. Bersihkan pemutar keran air dengan lap sekali pakai atau tissue

Menurut WHO dalam (Direktur Kesehatan Lingkungan, 2020)

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR

TATA CARA PENGGUNAAN MASKER

(Tindakan preventif Corona Virus Disease/COVID-19)

A. TATA CARA MEMAKAI MASKER

1. Pastikan bahwa ukuran masker pas dengan wajah Anda, tidak kebesaran atau kekecilan.
 2. Cuci tangan dengan sabun atau menggunakan *hand sanitizer*, sebelum menyentuh masker dan memasangnya.
 3. Cari sisi luar masker. *Jika masker memiliki dua warna berbeda (umumnya hijau/biru/coklat dan putih), sisi luar masker adalah yang berwarna hijau/biru/coklat.*
 4. Tentukan sisi atas masker, biasanya ditandai dengan adanya garis kawat hidung.
 5. Sisi putih (bagian dalam) ditempelkan pada permukaan wajah dan sisi hijau/biru/coklat (bagian luar) menghadap ke luar dengan menempatkan garis kawat dibagian atas hidung.
 6. Untuk masker yang menggunakan tali: Ikat kedua sisi tali bagian atas pada kepala bagian belakang. Setelah masker sudah bisa menggantung, tarik masker ke bawah untuk bisa menutup mulut hingga dagu. Kemudian ikat tali bagian bawahnya di tengkuk atau belakang leher.
 7. Untuk masker karet: hanya perlu mengaitkan tali karet di belakang telinga.
 8. Setelah masker menempel aman di wajah, cubit bagian kawatnya untuk mengikuti lekuk hidung agar masker lebih tertutup rapat.
 9. Panjangkan lipatan-lipatan masker kebawah untuk menutup semua bagian yang harus ditutup yakni hidung, mulut, hingga dagu.
 10. Setelah masker terpasang dengan benar, hindari menyentuh bagian luar masker.
- *)Masker hanya boleh digunakan sekali pakai, dan efektif selama 3-4 jam pemakaian atau maksimal 1 hari.

B. TATA CARA MELEPAS MASKER

1. Cuci tangan terlebih dahulu sebelum melepaskan masker
2. Saat melepas masker, hindari menyentuh bagian depan masker karena bagian itulah yang dipenuhi oleh kuman yang menempel dari luar. Hanya sentuh bagian tali atau karet pengaitnya.
3. Untuk melepas masker tali, buka tali bagian bawah terlebih dahulu, selanjutnya lepaskan tali bagian atas.
4. Untuk melepaskan masker karet, pegang kedua karet yang menempel di telinga, lepaskan dari telinga.
5. Masker yang telah dipakai dibuang ke tempat sampah tanpa menyentuh bagian luar masker, dan segera mencuci tangan.

Menurut WHO (Direktur Kesehatan Lingkungan, 2020)

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR

MENJAGA JARAK

(Tindakan preventif Corona Virus Disease/COVID-19)

1. Jaga jarak min. 1,5 m dan maks.18 peserta didik/kelas (standar 28-36 peserta didik/kelas)
2. Menjaga jarak minimal 1,5 meter dan tidak melakukan kontak fisik.

Menurut (Kemendikbud RI, 2020)

Lampiran 7 SAP**SAP****(SATUAN ACARA PENYULUHAN)**

Pokok Bahasan	: Perilaku Hidup Bersih dan Sehat
Sub Pokok Bahasan	: Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Sekolah
Sasaran	: Siswa-siswa kelas 1 SDN Sidodadi 5, Kec.Garum, Kab.Blitar
Waktu	: 30 menit
Tempat	: Ruang kelas 1 SDN Sidodadi 5, Kec.Garum, Kab.Blitar
Tanggal	: Mei 2022
Penyuluh	: Intan Ayu Dwi Safitri

1. Tujuan

1.1 Tujuan Utama

Meningkatkan pengetahuan tentang perilaku hidup bersih dan sehat pada siswa-siswi kelas 1 SDN Sidodadi 5, Kec.Garum, Kab.Blitar

1.2 Tujuan Khusus

Serelah diberikan penyuluhan selama 30 menit, diharapkan siswa-siswi dapat:

1. Mendefinisikan pengertian perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah secara sederhana
2. Menjelaskan manfaat perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah
3. Menjelaskan indikator apa saja yang termasuk dalam perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah
4. Mengetahui dan mempraktikkan cara mencuci tangan yang baik
5. Mengetahui dan mempraktikkan cara memakai masker yang baik
6. Mengetahui dan mempraktikkan cara menjaga jarak yang baik

2. Materi (Terlampir)

1. Definisi PHBS di sekolah
2. Manfaat PHBS di sekolah
3. Indikator PHBS di sekolah

3. Metode

1. Menyampaikan materi tentang PHBS di sekolah secara audiovisual
2. Tanya jawab

4. Media

Power Point

5. Kegiatan

No.	Tahap	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan audiens	Waktu
1.	Pembukaan			5 Menit
	*Salam	Memberikan salam	Menjawab salam	
	*Perkenalan	Memperkenalkan diri	Menyimak	
	*Tujuan Penyuluhan	Menjelaskan tujuan penyuluhan	Menyimak	
	*Kontrak/strategi penyuluhan	Menjelaskan kontrak/strategi penyuluhan yaitu menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh <i>audience</i> , dan ada tanya jawab.	Menyimak	
2.	Kegiatan Inti			25 Menit
	*Definisi PHBS di sekolah	Menjelaskan Pengertian PHBS di sekolah	Menyimak	
	* Manfaat PHBS di sekolah	Menjelaskan poin-poin PHBS di sekolah	Menyimak	
	* Indikator PHBS di sekolah	Menjelaskan siapa saja yang wajib mengaplikasikan PHBS di sekolah	Menyimak	
	*Cara mencuci tangan dengan baik dan benar, memakai masker dan menjaga	Memperagakan 10 langkah cara mencuci tangan yang baik dan benar dengan menggunakan air mengalir dan sabun	Menyimak dan mempraktikkan	

	jarak			
--	-------	--	--	--

Materi Penyuluhan

Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) di Sekolah

1.1.1 Pengertian PHBS

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah bentuk perwujudan orientasi hidup sehat dalam budaya perorangan, keluarga, dan masyarakat, yang bertujuan untuk meningkatkan, memelihara, dan melindungi kesehatannya baik secara fisik, mental, spiritual, maupun social (PHBS Penguatan Kapabilitas Anak dan Keluarga Kemensos RI, 2020). PHBS bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar atau menciptakan suatu kondisi bagi perorangan, kelompok, keluarga, dengan membuka jalur komunikasi, informasi, dan edukasi untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, serta perilaku sehingga masyarakat sadar, mau, dan mampu mempraktikkan perilaku hidup bersih dan sehat (Karuniawati, 2020). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat atau PHBS adalah upaya untuk memperkuat budaya seseorang, kelompok, dan masyarakat agar peduli dan mengutamakan kesehatan untuk mewujudkan kehidupan yang lebih berkualitas (Inayah et al., 2018) . PHBS merupakan perilaku yang harus dipraktikkan secara terus menerus agar menjadi suatu pola kebiasaan bagi masyarakat (Noffiyanti & Mauliddia, 2021). Melalui PHBS diharapkan masyarakat dapat mengenali dan mengatasi masalah sendiri dan dapat menerapkan cara-cara hidup sehat dengan menjaga, memelihara dan meningkatkan kesehatannya (Notoadmodjo S, 2007).

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah sekumpulan perilaku yang dipraktikkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran, yang menjadikan seseorang,

keluarga, kelompok atau masyarakat mampu menolong dirinya sendiri di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakat (Pedoman Pembinaan PHBS Kemenkes RI, 2011).

Menurut Proverawati dan Rahmawati (2012 :1), Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan cerminan pola hidup keluarga yang senantiasa memperhatikan dan menjaga kesehatan seluruh anggota keluarga.

Perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah (PHBS) adalah sekumpulan perilaku yang dipraktikkan oleh peserta didik, guru, dan masyarakat di lingkungan sekolah atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran, sehingga secara mandiri mampu mencegah penyakit, meningkatkan kesehatannya, dan berperan aktif dalam mewujudkan lingkungan sehat (Maryunani A, 2013).

1.1.2 Manfaat PHBS

Menurut Penguatan Kapabilitas Anak dan Keluarga Kemensos RI, (2020), manfaat PHBS secara umum adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat agar mau dan mampu menjalankan hidup bersih dan sehat. Hal tersebut menjadi penting untuk dilakukan agar masyarakat sadar dan dapat mencegah serta mengantisipasi atau menanggulangi masalah-masalah kesehatan yang mungkin muncul. Selain itu, dengan mempraktikkan dan menerapkan PHBS diharapkan masyarakat mampu menciptakan lingkungan yang sehat sehingga mampu meningkatkan kualitas hidup. Dalam implementasinya, kebermanfaatan PHBS ini dapat diterapkan di berbagai area, seperti sekolah, tempat kerja, rumah tangga, dan masyarakat. Menurut Maryunani A (2013), ada beberapa manfaat pembinaan PHBS di sekolah yang diuraikan di bawah ini, yakni :

1. Terciptanya sekolah yang bersih dan sehat sehingga siswa, guru dan masyarakat lingkungan sekolah terlindungi dari berbagai gangguan dan ancaman penyakit.

2. Meningkatkan semangat proses belajar mengajar yang berdampak pada prestasi belajar siswa.
3. Citra sekolah sebagai institusi pendidikan semakin meningkat sehingga mampu menarik minat orang tua.
4. Meningkatkan citra pemerintah daerah di bidang pendidikan.
5. Menjadi percontohan sekolah sehat bagi daerah lain

Menurut Penguatan Kapabilitas Anak dan Keluarga Kemensos RI, (2020) PHBS merupakan kegiatan memberdayakan siswa, guru dan masyarakat di lingkungan sekolah untuk mau menerapkan dan mempraktikkan pola PHBS dalam rangka menciptakan lingkungan sekolah yang bersih dan sehat. Manfaat menerapkan PHBS di sekolah mampu menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat sehingga dapat mendukung kelancaran proses belajar mengajar para siswa, guru serta masyarakat di sekitar lingkungan sekolah tersebut.

1.1.3 Indikator PHBS

Menurut Kemendikbud (2020), ada beberapa indikator PHBS di sekolah. Diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)

Fasilitas Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) dengan air mengalir hendaknya disiapkan di gerbang sekolah, toilet/jamban, kantin, kelas, dan ditempat strategis lainnya. Tempat-tempat cuci tangan dengan jumlah yang memadai harus tersedia dan berfungsi secara baik. Sehingga peserta didik, guru, dan masyarakat lingkungan sekolah dapat mencuci tangan sebelum masuk sekolah dan selama berkegiatan di sekolah. Fasilitas harus dapat diakses oleh semua pengguna. Pastikan seluruh bagian tangan tercuci hingga bersih, termasuk punggung tangan, pergelangan tangan, sela-sela jari, dan kuku, setelah itu keringkan. Cucilah tangan

secara teratur, terutama sebelum dan sesudah makan, setelah menggunakan toilet, setelah menyentuh hewan dan sarana umum, membuang sampah, serta setelah batuk atau bersin. Jadikan kebiasaan mencuci tangan pakai sabun menjadi budaya sekolah.

Cuci tangan dapat dilakukan pada momen berikut ini :

- 1) Setelah bermian / memegang binatang
- 2) Setelah menggunakan jamban/ toilet/ buang air besar/ kecil
- 3) Setelah piket dan membersihkan lingkungan
- 4) Sebelum dan sesudah makan
- 5) Sebelum masuk rumah

Adapun momen cuci tangan yang harus dilakukan dalam situasi wabah :

- 1) Sebelum memasuki area sekolah (di pintu gerbang) dan ruang kelas serta setelah selesai sekolah
- 2) Setelah bersin dan batuk
- 3) Setelah memegang permukaan / benda yang digunakan Bersama

Cuci tangan pakai sabun yang benar dilakukan dengan memastikan kran air ditutup ketika kita sedang menyabuni tangan untuk menghemat air. Dilanjutkan dengan menggosok tangan paling sedikit selama 20 detik. Berikut adalah 6 langkah benar cuci tangan :

- 1) Gosok dua telapak tangan
- 2) Usap dan gosok punggung tangan
- 3) Gosok sela-sela jari
- 4) Katup dan gosok kedua telapak tangan
- 5) Gosok ibu jari dengan memutar

- 6) Letakkan ujung jari ketelapak tangan kemudian gosok perlahan. Dan bilas dengan air mengalir. Keringkan

Jenis sabun yang bias digunakan untuk cuci tangan adalah sebagai berikut :

- 1) Sabun cuci tangan batang
- 2) Sabun cuci tangan cair
- 3) Sabun cuci piring
- 4) Sabun cuci baju

2. Pakai masker

Kita tahu bahwa COVID-19 menyebar terutama dari orang ke orang melalui tetesan kecil (droplet) dari saluran pernapasan. Droplet pernapasan ini melayang ke udara saat Anda berbicara, batuk, bersin, berteriak, atau bernyanyi. Droplet ini kemudian dapat mendarat di mulut, hidung, atau mata orang yang berada di dekat Anda yang mungkin menghirup droplet ini. Masker merupakan penghalang sederhana untuk membantu mencegah droplet pernapasan seseorang mencapai orang lain. Penelitian menunjukkan bahwa masker mengurangi droplet saat dikenakan menutupi hidung dan mulut. Penggunaan masker disarankan bagi semua orang, terutama di tempat umum dan kerumunan, karena banyak kasus orang terinfeksi virus COVID-19 tanpa merasakan gejala. Berikut anjuran menggunakan masker yang benar :

- 1) Gunakan masker non-medis 3 lapis
- 2) Tutup hidung dan mulut
- 3) Hindari menyentuh wajah (Mata, hidung, dan mulut)

3. Jaga jarak

Pastikan peserta didik, guru dan semua warga sekolah selalu menerapkan jaga jarak. Pembatasan jarak adalah salah satu langkah penting untuk memutus mata

rantai penyebaran virus COVID-19. COVID-19 bisa berakibat fatal pada usia produktif. Hal ini dapat dilakukan dengan cara tidak berkerumun dan selalu jaga jarak sekitar 1,5 meter. Opsi yang memungkinkan adalah: melakukan pembatasan jumlah dalam kelompok belajar; mengatur jadwal kegiatan peserta didik saat pandemi; pengaturan jam masuk, istirahat, dan pulang; pengaturan jarak meja kursi; pengaturan ventilasi ruang belajar; membawa alat-alat pribadi untuk digunakan sendiri seperti: alat tulis, hand sanitizer, botol minum, kotak makan dan peralatan makan. Jika memungkinkan, cat atau beri selotip di lantai untuk mendemonstrasikan jaga jarak di tempat peserta didik berbaris atau berkumpul (misalnya di depan jamban atau fasilitas cuci tangan, area kantin, dll). Dan juga ubah kebiasaan berjabat tangan dan menggantinya dengan gerakan namaste sebagai bentuk sapaan dan salam hormat.

4. Gunakan tempat sampah

Pastikan tempat sampah tertutup berada di ruang kelas, selasar jamban, kantin, halaman dan di lokasi strategis lainnya, dikosongkan setiap hari menggunakan sistem pengelolaan sampah. Ciptakan budaya untuk membuang sampah pada tempatnya sesuai kategorinya. Pisahkan tempat sampah kedalam tiga kategori yaitu, tempat sampah organik, anorganik, dan b3 (bahan beracun dan berbahaya).

5. Jaga kebersihan jamban

Ketersediaan jamban yang mencukupi sesuai dengan rasio siswa sangat penting. Perbandingannya siswa perempuan 1 jamban untuk 25 siswi dan laki-laki 1 jamban untuk 40 siswa. Di samping ketersediaan jamban mencukupi bagi seluruh warga sekolah, kebersihannya juga menjadi hal yang sangat penting, agar semua nyaman menggunakannya. Untuk itu sekolah harus melibatkan siswa dalam menjaga kebersihannya. Bangun budaya kebersihan di sekolah. Semua warga sekolah

adalah bagian dari tim yang bekerja untuk menerapkan dan memastikan pendidikan berkualitas.

Prosedur pembersihan dan desinfeksi toilet :

- 1) Kenakan sepatu bot karet, masker wajah, pelindung mata, dan sarung tangan
 - 2) Kumpulkan sampah untuk dibuang ditempat yang aman
 - 3) Siapkan larutan pembersih dan disinfektan, serta ember, sikat, pel, dan kain lap/ spons.
 - 4) Gunakan larutan pembersih. Sikat pijakan kloset
 - 5) Sikat bagian dalam kloset dengan sikat kloset, lalu siram
 - 6) Dengan sisa larutan pembersih, pel lantai. Lalu bilas dengan air
 - 7) Gunakan larutan disinfektan. Rendam lap kain. Aplikasikan pada permukaan sentuhan tinggi, tunggu sekitar lima menit sebelum menyeka.
 - 8) Kembalikan tempat sampah yang telah dikosongkan kedalam toilet
 - 9) Cuci dan bersihkan alat yang digunakan dan simpan di tempat yang aman
 - 10) Lepaskan APD dan lakukan desinfeksi jika digunakan untuk pemakaian berulang.
 - 11) Terakhir, cuci tangan dengan sabun dan air.
6. Pastikan Manajemen Kebersihan Menstruasi (MKM) yang ideal
- Peserta didik perempuan harus dapat menggunakan pembalut yang bersih, dapat diganti sesering mungkin selama periode menstruasi dan memiliki akses untuk pembuangannya serta dapat mengakses jamban, sabun dan air untuk membersihkan diri dalam kondisi nyaman dan privasi yang terjaga. Pihak sekolah dan orangtua hendaknya mengedukasi tentang manajemen kebersihan menstruasi sedini mungkin pada peserta didik.

7. Gosok gigi

Menurut World Health Organization (WHO) dan World Dental Federation (WDF), gosok gigi dengan pasta gigi berfluoride adalah cara paling praktis untuk mencegah gigi berlubang. Gigi berlubang adalah penyakit yang dialami oleh hampir semua anak usia masuk sekolah di seluruh dunia. Gigi berlubang tidak dapat sembuh dengan sendirinya. Di negara dengan pendapatan rendah, hampir seluruh kasus gigi berlubang tidak diobati. Akibatnya, lubang tersebut akan menetap seumur hidup dan mempengaruhi kesehatan dan kualitas hidup seseorang. Gigi berlubang menimbulkan rasa sakit, membuat anak-anak tidak dapat tidur nyenyak, menyulitkan mereka berkonsentrasi di kelas, mengganggu saat bermain dengan teman-teman dan menjadikan mereka sulit untuk menikmati hidup. Pada akhirnya, gigi berlubang akan menghambat perkembangan sosial anak.

8. Gunakan air bersih

Air bersih sangat dibutuhkan pada suatu sekolah. Jika air bersih tidak tercukupi, warga sekolah dapat beresiko terserang penyakit. Pastikan air bersih tersedia untuk keperluan sanitasi, mencuci tangan, bahan baku air minum, dan penggunaan lainnya. Untuk mendapatkan air bersih bisa dengan menggali sumur bila tidak tersedia air PDAM. Untuk pengelolaannya supaya air tersedia dan mencukupi setiap harinya bisa melibatkan seluruh warga sekolah. Ini dilakukan agar setiap orang punya rasa tanggungjawab dan rasa membutuhkan sehingga bisa mempergunakan air seperlunya tanpa harus terbuang percuma.

Kualitas air bersih harus memenuhi persyaratan sesuai Peraturan Menteri Kesehatan No.32 Tahun 2017 yaitu :

1) Syarat fisik

- Air harus bersih

- Tidak keruh
- Tidak berwarna
- Tidak berbau
- Tidak berasa
- Suhu antara 10° - 25° C (Sejuk)

2) Syarat kimiawi

- Tidak mengandung bahan kimiawi yang mengandung racun
- Tidak mengandung zat-zat kimiawi yang berlebihan
- Cukup yodium
- pH antara 6,5 – 9,2

3) Syarat bakteriologi

- Tidak mengandung kuman-kuman penyakit seperti disentri, kolera, dan bakteri pathogen penyebab penyakit

9. Minum obat cacing secara berkala

Penyakit cacingan sangat sering menyerang anak-anak usia sekolah di negara berkembang. Penyakit cacingan yang dibiarkan dapat menimbulkan anemia dan mengakibatkan perkembangan mental yang kurang baik. Jika anak-anak menderita cacingan, maka mereka akan kehilangan energi dan kemampuan berkonsentrasi. Akibatnya, mereka selalu merasa lelah dan tidak dapat berpartisipasi aktif di kelas. Pergi ke sekolah menjadi kegiatan yang sangat melelahkan bagi anak yang cacingan.

10. Lakukan aktifitas fisik secara teratur dengan ceria

Melakukan aktivitas fisik secara teratur dengan ceria bermanfaat bagi setiap orang karena dapat meningkatkan kebugaran, mengendalikan berat badan, mengendalikan tekanan darah, meningkatkan daya tahan tubuh, meningkatkan

fungsi jantung, paru dan otot. Aktivitas fisik tidak harus selalu berupa olahraga, segala macam aktivitas seperti bermain juga termasuk dalam melakukan aktivitas fisik. Manfaat aktivitas fisik lainnya yang mungkin juga kita tidak sadari adalah meningkatnya fungsi otak serta terjaganya daya ingat dan keterampilan berpikir. Hal ini perlu kita terapkan pada peserta didik sedini mungkin.

11. Konsumsi makanan sehat dan bergizi

Anak sekolah membutuhkan gizi setiap harinya, yang diperoleh dari berbagai makanan dan minuman, yang digunakan sebagai sumber energi, pertumbuhan, mengganti sel-sel yang rusak, dan untuk menjaga Kesehatan. Kebutuhan gizi setiap orang berbeda sesuai dengan jenis kelamin, kelompok usia, aktivitas fisik, dan kondisi fisiologisnya. Untuk mencapai gizi seimbang perlu mengonsumsi beraneka ragam pangan, membiasakan perilaku hidup bersih, melakukan aktivitas fisik dan memantau berat badan secara teratur.

Lampiran 8 Penjelasan Sebelum Persetujuan

PENJELASAN SEBELUM PERSETUJUAN (PSP) RESPONDEN

Judul Penelitian

PENGARUH EDUKASI PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT TERHADAP PENGETAHUAN, SIKAP, DAN TINDAKAN SISWA SEKOLAH DASAR PADA PENCEGAHAN COVID-19 DI SDN SIDODADI 5 KABUPATEN BLITAR”

Keterangan Ringkas Penelitian

Nama saya Intan Ayu Dwi Safitri, mahasiswa Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Malang Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang akan melakukan penelitian untuk menyusun tugas akhir atau skripsi dengan judul “PENGARUH EDUKASI PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT TERHADAP PENGETAHUAN, SIKAP, DAN TINDAKAN SISWA SEKOLAH DASAR PADA PENCEGAHAN COVID-19 DI SDN SIDODADI 5 KABUPATEN BLITAR”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian penyuluhan perilaku hidup bersih dan sehat kepada siswa sekolah dasar dalam pencegahan covid-19.

Perlakuan

Peneliti akan meminta persetujuan dari responden yang berisi data umum yang meliputi nama. Untuk menjaga identitas responden hanya perlu menuliskan inisial saja. Perlakuan yang akan diberikan adalah wawancara dengan kuesioner pada saat sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan. Serta dilakukan intervensi berupa penyuluhan perilaku hidup bersih dan sehat dengan menggunakan poster dengan waktu kurang lebih 30 menit termasuk sesi diskusi. Responden akan mendapatkn ilmu dan souvenir karena telah berpartisipasi dalam penelitian ini.

Manfaat

Manfaat responden ikut dalam penelitian ini adalah mendapatkan manfaat berupa informasi mengenai perilaku hidup bersih dan sehat pada pencegahan covid-19 yang dapat dilakukan.

Kerahasiaan

Semua data yang berhubungan dengan penelitian ini akan dijamin kerahasiannya. Data yang diperoleh hanya diketahui oleh peneliti dan responden. Datanya akan disajikan dalam penelitian dengan tetap menjaga kerahasiaan identitas.

Bahaya Potensial

Tidak ada bahaya potensial yang diakibatkan oleh keterlibatan responden dalam penelitian ini, oleh karena dalam penelitian ini penyuluhan yang dilakukan tidak berbahaya bagi responden.

Hak untuk undur diri

Keikutsertaan responden dalam penelitian ini bersifat sukarela dan responden berhak untuk mengundurkan diri kapanpun, tanpa menimbulkan konsekuensi yang merugikan responden.

*)Bila terdapat hal-hal yang membutuhkan penjelasan, anda dapat menghubungi peneliti :

Nama Peneliti : Intan Ayu Dwi Safitri

No HP : 081559652649

Institusi : Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang

Lampiran 9 Informed Consent**INFORMED CONSENT**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh saudari Intan Ayu Dwi Safitri dengan judul “Pengaruh Edukasi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Terhadap Pengetahuan, Sikap, Dan Tindakan Siswa Sekolah Dasar Pada Pencegahan Covid-19 Di SDN Sidodadi 5 Kabupaten Blitar”. Dari kegiatan ini, benefit yang akan saya dapatkan berupa ilmu dan souvenir. Dengan ini saya setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian ini secara sukarela dan tanpa paksaan dari pihak manapun dengan catatan bila sewaktu-waktu merasa dirugikan dalam bentuk apapun berhak membatalkan persetujuan ini.

Nama :

Alamat:

No. Hp:

Peneliti

Malang,.....

(Intan Ayu Dwi Safitri)

(.....)

Saksi

(.....)

Lampiran 10 Rekapitulasi Data Responden

Data SPSS

Pre Pengetahuan

Kode :

Kurang : 1

Cukup : 2

Baik : 3

No	Inisial	Hasil	Intepretasi	Kode
1	An. K	50%	Kurang	1
2	An. N	60%	Cukup	2
3	An. A	70%	Cukup	2
4	An. Ns	70%	Cukup	2
5	An. M	80%	Baik	3
6	An. Nd	60%	Cukup	2
7	An. Ad	70%	Cukup	2
8	An. MK	70%	Cukup	2
9	An. MKv	60%	Cukup	2
10	An. D	70%	Cukup	2
11	An. I	60%	Cukup	2
12	An. Az	60%	Cukup	2
13	An.F	80%	Baik	3
14	An. Ad	50%	Kurang	1
15	An. Di	50%	Kurang	1
16	An. B	50%	Kurang	1
17	An. F	70%	cukup	2
18	An. Sw	50%	Kurang	1
19	An. S	60%	Cukup	2
20	An. Ag	70%	Cukup	2
21	An. Me	70%	Cukup	2

Post Pengetahuan**Kode :****Kurang : 1****Cukup : 2****Baik : 3**

No	Inisial	Hasil	Intepretasi	Kode
1	An. K	80%	baik	3
2	An. N	80%	baik	3
3	An. A	90%	baik	3
4	An. Ns	90%	baik	3
5	An. M	90%	baik	3
6	An. Nd	90%	baik	3
7	An. Ad	100%	baik	3
8	An. MK	80%	baik	3
9	An. MKv	100%	baik	3
10	An. D	100%	baik	3
11	An. I	90%	baik	3
12	An. Az	80%	baik	3
13	An.F	90%	baik	3
14	An. Ad	90%	baik	3
15	An. Di	70%	cukup	2
16	An. B	70%	cukup	2
17	An. F	90%	baik	3
18	An. Sw	70%	cukup	2
19	An. S	70%	cukup	2
20	An. Ag	90%	baik	3
21	An. Me	80%	baik	3

Pre Tindakan**Positif : 2 (> mean (27,52))****Negatif : 1 (≤ mean (27,52))**

No.	Nama	Mencuci Tangan						Memakai Masker									Menjaga Jarak			TOTAL	KODE
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P1	P2	P3		
1	An. K	2	2	1	2	1	1	1	2	2	1	2	1	2	1	1	2	1	1	26	1
2	An. N	2	1	2	1	1	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	27	1
3	An. A	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	2	2	1	27	1
4	An. Ns	1	1	2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	2	27	1
5	An. M	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	2	1	27	1
6	An. Nd	2	1	1	2	2	1	2	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	27	1
7	An. Ad	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	1	2	1	1	2	2	1	26	1
8	An. MK	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	27	1
9	An. MKv	2	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	2	1	2	1	2	2	1	27	1
10	An. D	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	29	2
11	An. I	1	1	2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	2	27	1
12	An. Az	2	2	1	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	2	1	28	2
13	An. F	1	2	2	1	2	1	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	27	1
14	An. Ad	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	1	2	1	1	2	2	1	27	1
15	An. Di	2	2	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	27	1
16	An. B	1	2	1	2	1	1	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	27	1
17	An. F	1	1	2	1	1	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	26	1
18	An. Sw	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	29	2
19	An. S	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	1	2	1	1	2	2	1	27	1
20	An. Ag	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	27	1
21	An. Me	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	2	1	2	1	2	2	1	26	1

Post Tindakan

Positif : 2 (> mean (34,38))

Negatif : 1 (≤ mean (34,38))

No.	Nama	Mencuci Tangan						Memakai Masker									Menjaga Jarak			TOTAL	KODE
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P1	P2	P3		
1	An. K	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	36	2
2	An. N	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	36	2
3	An. A	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	35	2
4	An. Ns	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	36	2
5	An. M	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	35	2
6	An. Nd	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	35	2
7	An. Ad	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	35	2
8	An. MK	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	35	2
9	An. MKv	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	34	1
10	An. D	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	35	2
11	An. I	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	34	1
12	An. Az	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	35	2
13	An. F	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	36	2
14	An. Ad	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	34	1
15	An. Di	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	35	2
16	An. B	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	34	1
17	An. F	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	36	2
18	An. Sw	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	36	2
19	An. S	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	35	2
20	An. Ag	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	35	2
21	An. Me	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	36	2

Lampiran 11 Output SPSS

Statistics

Pre Test Sikap

N	Valid	21
	Missing	0
Mean		13.86

Pre Test Sikap

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10	1	4.8	4.8	4.8
	11	2	9.5	9.5	14.3
	12	3	14.3	14.3	28.6
	13	5	23.8	23.8	52.4
	14	2	9.5	9.5	61.9
	15	2	9.5	9.5	71.4
	16	3	14.3	14.3	85.7
	17	2	9.5	9.5	95.2
	18	1	4.8	4.8	100.0
Total	21	100.0	100.0		

Statistics

Post Test Sikap

N	Valid	21
	Missing	0
Mean		18.90

Post Test Sikap

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	16	1	4.8	4.8	4.8
	17	1	4.8	4.8	9.5
	18	6	28.6	28.6	38.1
	19	4	19.0	19.0	57.1
	20	9	42.9	42.9	100.0
	Total	21	100.0	100.0	

Statistics

Observasi Pre Tindakan

N	Valid	21
	Missing	0
Mean		27.52

Observasi Pre Tindakan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	26	3	14.3	14.3	14.3
	27	8	38.1	38.1	52.4
	28	6	28.6	28.6	81.0
	29	4	19.0	19.0	100.0
	Total	21	100.0	100.0	

Statistics

Observasi Post Tindakan

N	Valid	21
	Missing	0
Mean		34.38

Observasi Post Tindakan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	33	1	4.8	4.8	4.8
	34	13	61.9	61.9	66.7
	35	5	23.8	23.8	90.5
	36	2	9.5	9.5	100.0
	Total	21	100.0	100.0	

1. Pengetahuan

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Post Test	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
Pengetahuan - Pre Test Pengetahuan	Positive Ranks	18 ^b	9.50	171.00
	Ties	3 ^c		
	Total	21		

a. Post Test Pengetahuan < Pre Test Pengetahuan
b. Post Test Pengetahuan > Pre Test Pengetahuan
c. Post Test Pengetahuan = Pre Test Pengetahuan

Test Statistics^a

Post Test Pengetahuan - Pre Test Pengetahuan	
Z	-4.066 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

2. Sikap

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Post Test Sikap – Pre Test Sikap	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	13 ^b	7.00	91.00
	Ties	8 ^c		
	Total	21		

a. Post Test Sikap < Pre Test Sikap
b. Post Test Sikap > Pre Test Sikap
c. Post Test Sikap = Pre Test Sikap

Test Statistics^a

Post Test Sikap - Pre Test Sikap	
Z	-4.000 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positive ranks.

3. Tindakan

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Observasi Post Tindakan -	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
Observasi Pre Tindakan	Positive Ranks	14 ^b	7.50	105.00
	Ties	7 ^c		
	Total	21		

a. Observasi Post Tindakan < Observasi Pre Tindakan
b. Observasi Post Tindakan > Observasi Pre Tindakan
c. Observasi Post Tindakan = Observasi Pre Tindakan

Test Statistics^a

Observasi Post Tindakan - Observasi Pre Tindakan	
Z	-3.742 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Lampiran 12 Lembar Bimbingan


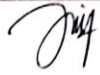



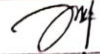

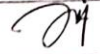






LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN MALANG

NAMA : Intan Ayu Dwi Safitri
 NIM : P17211181035
 JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Terhadap Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan Siswa Sekolah Dasar Pada Pencegahan Covid-19 di SDN Sidodadi 5 Kabupaten Blitar

NAMA PEMBIMBING : Naya Ernawati, S.Kep., Ns., M.Kep				
NO	TANGGAL	URAIAN	TANDA TANGAN	
			PEMBIMBING	MAHASISWA
1.	18 Oktober 2021	Menentukan topik judul skripsi		
2.	23 Oktober 2022	ACC judul & Konsultasi bab 1		
3.	23 November 2021	ACC bab 1 & konsultasi bab 2		
4.	22 Desember 2021	ACC bab 2 & Konsultasi bab 3		
5.	18 Januari 2022	Revisi bab 3 & penyempurnaan		
6.	2 Januari 2022	ACC siding proposal		
7.	10 Mei 2022	Revisi seminar proposal		
8.	27 Mei 2022	Revisi seminar proposal		

9.	13 Juni 2022	ACC Seminar Proposal lanjut pengambilan data		
10.	24 Juni 2022	Konsultasi bab 4 & 5		
11.	4 Juli 2022	Penyempurnaan bab 4 & 5		
12.	13 Juli 2022	ACC maju sidang hasil skripsi		
13.	15 Agustus 2022	Revisi sidang hasil skripsi		
14.	25 Agustus 2022	Skripsi siap dijilid		

Ketua Prodi Sarjana Terapan Keperawatan
Malang



Dr. Erlina Suci Astuti, S.Kep., Ns., M. Kep
NIP. 197608102002122001

Mengetahui Pembimbing

Naya Ernawati, S.Kep., Ns., M. Kep
NIP. 919851218201803201

















LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN MALANG

NAMA : Intan Ayu Dwi Safitri
NIM : P17211181035
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Terhadap Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan Siswa Sekolah Dasar Pada Pencegahan Covid-19 di SDN Sidodadi 5 Kabupaten Blitar

NAMA PEMBIMBING : Supono, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp. MB				
NO	TANGGAL	URAIAN	TANDA TANGAN	
			PEMBIMBING	MAHASISWA
1.	18 Oktober 2021	Konsul judul skripsi		
2.	2 November 2021	ACC judul & Buat Bab I		
3.	29 November 2021	Bab I disempurnakan		
4.	10 Desember 2021	Bab I ACC & lanjut buat Bab II		
5.	20 Desember 2021	Perbaiki Bab II sesuai masukan yang telah diberikan		
6.	12 Januari 2022	Bab II ACC & lanjut buat Bab III		
7.	27 Januari 2022	Bab III disempurnakan		
8.	7 Februari 2022	Bab III ACC & siap uji proposal		

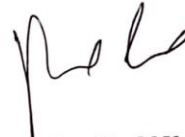
9.	27 Mei 2022	ACC revisi proposal & lanjut pengambilan data		
10.	10 Juni 2022	Konsultasi bab 4 & 5		
11.	25 Juni 2022	Bab 4 ACC & penyempurnaan bab 5		
12.	5 Juli 2022	Bab 5 ACC & dilengkapi lampiran- lampiran		
13.	18 Juli 2022	Skripsi ACC untuk ujian sidang		
14.	10 Agustus 2022	Revisi skripsi		
15.	25 Agustus 2022	ACC revisi skripsi & Skripsi siap dijilid		

Ketua Prodi Sarjana Terapan Keperawatan
Malang



Dr. Erlina Suci Astuti, S.Kep., Ns., M. Kep
NIP. 197608102002122001

Mengetahui Pembimbing



Supono, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.MB
NIP. 196512101986031004